NO COMMENTO !!!!!!!!

d=(´▽｀)=b d=(´▽｀)=b d=(´▽｀)=b

Chapter 63 : ***Pembicaraan AntaraTiga Orang dan Seekor Arakhnida***

Penerjemah : **MasariuMan**

Hari berikutnya.

Tise dan Ugeuge-san datang ke tokoku lagi.

Aku mendengar dari Lit tentang apa yang mereka bicarakan di kamar mandi kemarin.

"Terima kasih."

Aku pertama kali menundukkan kepalaku ke Tise dan Ugeuge-san yang duduk tepat di hadapanku.

“Tidak perlu berterima kasih padaku. Ruti-sama adalah temanku juga. ”

"aku berterima kasih untuk itu. Terima kasih telah menjadi teman Ruti."

Ruti selalu sendiri.

Keterampilan yang diberikan kepadanya dari Perlindungan Ilahi dari Pahlawan memberinya keberanian yang lebih besar daripada orang-orang di sekitarnya.

Tetapi pada saat yang sama, itu juga menimbulkan perasaan bahwa dia adalah keberadaan jauh yang hanya bisa dikagumi oleh orang-orang di sekitarnya.

Bahkan rekan-rekannya membuat batas saat berinteraksi dengannya. aku satu-satunya orang yang selalu berada di samping Ruti.

aku sedih ketika aku salah paham bahwa Ruti tidak lagi membutuhkanku setelah Ares mengambil tempatku tetapi pada saat yang sama, aku juga senang bahwa dia menemukan teman yang dengannya dia dapat berbicara dengan bebas selain aku ... tetapi aku salah.

Namun, sekarang dia memiliki teman yang bisa diandalkan: Tise dan Ugeuge-san.

Tidak ada yang membuatku lebih bahagia.

“Sebenarnya, seharusnya Ruti-sama yang memberi tahu Gideon-san... Aku seharusnya memanggilmu Red-san di sini… Red-san tapi itu situasi yang sulit saat ini.”

"aku mengerti. aku tidak keberatan."

Lit dan aku sama-sama memperhatikan tingkah aneh Ruti.

Dia tidak pernah bisa tertawa atau menangis dengan ekspresif sebelumnya.

Lebih penting lagi, dorongan dari perlindungah ilahi pahlawan-nya tidak akan pernah mengizinkannya untuk mengatakan bahwa dia ingin tinggal di Zoltan.

"Aku percaya kalian berdua dan aku akan memberitahumu informasi apa pun yang aku tahu."

Tise dengan singkat memberi tahu kami hal-hal yang dilihat dan didengarnya.

Tak bisa aku sembunyikan keterkejutanku saat mengetahui bahwa peristiwa yang terjadi di Zoltan dapat berdampak pada Ruti yang begitu jauh.

Meskipun Zoltan seharusnya menjadi perbatasan terpencil yang sama sekali tidak terkait dengan perang dengan pasukan Raja Iblis.

"Aku tidak pernah menyangka bahwa Iblis kontrak akan bertemu Ruti."

Bahkan Tise tidak tahu persis kata-kata yang dikatakan Iblis Kontrak kepada Ruti.

Ruti, yang menangkap iblis Kontrak, melakukan interogasi sendiri.

"Jadi, dari situlah dia mengetahui tentang efek Perlindungan Ilahi Iblis dan resepnya."

"Hei, Red, tidak bisakah kamu memberikan Ruti obat yang kamu gunakan pada Ademi?"

"Tidak akan berhasil, obat itu tidak akan berpengaruh pada Ruti."

Obat yang kuberikan pada Ademi untuk menekan impuls dari Perlindungan Ilahi-nya akan diperlakukan sebagai racun oleh Perlindungan Ilahi Ruti.

Itu tidak akan berpengaruh pada Ruti yang memiliki ketahanan penuh terhadap racun.

aku bereksperimen dengan obat itu karena aku ingin melepaskan Ruti walau sementara dari tekanan yang dia hadapi dari Perlindungan Ilahinya tapi tidak mungkin bisa dengan obat itu.

“Menurutmu apa yang akan terjadi jika dia terus mengkonsumsi Perlindungan Ilahi Iblis untuk menekan Perlindungan Ilahi Pahlawannya?”

Tise bertanya sambil memikirkannya.

Kalau terus dikonsumsi... sosok pecandu narkoba yang menderita dengan sosok Ruti di benakku.

"aku tidak memiliki gagasan yang jelas tentang prinsip di mana Perlindungan Ilahi Iblis bekerja tetapi itu akan baik-baik saja selama dia mempertahankan perlawanannya dari Perlindungan Ilahi Pahlawan. Namun, Perlindungan Ilahi Iblis seharusnya memiliki efek menurunkan tingkat Perlindungan Ilahi bawaan seseorang."

“Jadi maksudmu dia akan menunjukkan gejala kecanduan jika levelnya turun sampai dia kehilangan daya tahan mutlaknya?”

"emungkinannya tingginya itu."

Tempat Newman telah melihat banyak pasien dengan sindrom kecanduan karena Perlindungan Ilahi Iblis.

Ini menyebabkan ketergantungan yang tinggi dan, ketika overdosis, gejala seperti migrain yang menyiksa dan kelumpuhan sistem kardiopulmoner. Namun, gejala tersebut terbatas pada pasien dengan tingkat Perlindungan Ilahi yang rendah.

Perlindungan Ilahi Iblis bekerja sama seperti narkotika biasa, meskipun overdosis dapat menyebabkan kelainan pada fungsi tubuh, dalam kasus di mana tingkat Perlindungan Ilahi cukup tinggi, vitalitas dan ketahanan tubuh sendiri yang ditimbulkan oleh Perlindungan Ilahi akan lebih kuat daripada pengaruh dari narkotika.

Dalam kasus Perlindungan Ilahi Iblis, situasinya menjadi sedikit rumit karena itu menurunkan tingkat Perlindungan Ilahi seseorang tetapi saat itu menurun, peningkatan berikutnya dalam Perlindungan Ilahi Iblis Kapak juga akan mengimbangi untuk menahan gejala kecanduan.

Masalah ketergantungan dan dorongan dominan perlindungan ilahi iblis kapak untuk melakukan pembantaian seharusnya tidak menjadi masalah dalam kasus Ruti.

"Tidak, tunggu sebentar."

"Apa itu?"

Lit bertanya cemas setelah melihat ekspresiku berubah.

"aku tidak menyelidiki resepnya tetapi aku ingat bahwa itu harus membutuhkan hati iblis sebagai bahan bakunya."

Itu pasti sulit didapat tapi seharusnya itu tidak menjadi masalah bagi Ruti?

Pastinya, dengan kekuatan Ruti, dia bisa mendapatkan lusinan hati iblis hanya dengan menyerang kamp tentara Raja Iblis.

Namun, ini Zoltan. Wilayah terpencil yang jauh dari garis depan melawan pasukan Raja Iblis.

“Sepertinya obat yang Ruti-sama rencanakan tidak membutuhkan hati iblis.”

Tise berkata.

Apa maksudnya? aku percaya Perlindungan Ilahi Iblis harusnya menjadi obat yang menekan Perlindungan Ilahi bawaan seseorang dengan meningkatkan tingkat Perlindungan Ilahi iblis?

"Bagaimana cara menekan impuls Perlindungan Ilahi tanpa hati iblis?"

Kami bertiga terdiam menghadapi pertanyaan itu.

kami semua, sebagai petualang dan pembunuh, memiliki tingkat pengetahuan tertentu dalam bidang kedokteran.

Meski hanya aku yang membuat obat, Lit dan Tise sama-sama di sisi yang menggunakan obat dan memiliki pengetahuan yang lebih besar jika dibandingkan dengan apoteker biasa. Dan mereka mungkin menerapkan pengetahuan itu ke tubuh mereka sendiri untuk menghindari jatuh dalam pertempuran.

Oleh karena itu, mereka menyadari bahwa kontradiksi dalam obat yang diminum Ruti bukanlah hal yang sepele.

"Apa artinya ini? Obat itu diciptakan oleh Iblis. Bagaimana mungkin tidak membutuhkan hati iblis jika mereka benar-benar membunuh sesama ras untuk mendapatkan bahannya. "

"Itu tidak wajar. Maaf, aku seharusnya lebih memperhatikannya. "

Namun, bukan tidak masuk akal bagi Tise untuk tidak menyadarinya pada saat itu.

Bagaimanapun juga, sampai dia datang ke rumahku, dia percaya bahwa Perlindungan Ilahi Iblis diperlukan untuk menaklukkan Raja Iblis.

Dia tidak tahu bahwa Perlindungan Ilahi Iblis dimaksudkan untuk menekan impuls dari Perlindungan Ilahi Pahlawan.

"... Tise adalah seorang pembunuh bayaran yang bepergian dengan tim Pahlawan karena permintaan Ares. Apakah kamu yakin ingin melakukan ini?"

Permintaan Ares adalah untuk melapor padanya dan menemani tim Pahlawan.

Ares, yang buruk dalam menjaga hubungan dengan teman-temannya, mungkin menginginkan teman yang mematuhinya.

“aku memenuhi permintaan dengan menemani Ruti-sama.”

Tampaknya Tise tidak memiliki pemikiran terhadap kemungkinan bahwa Pahlawan Ruti akan menyerah untuk menaklukkan Raja Iblis.

Mungkin itu bukan masalah besar bagi Tise, mengingat bagaimana menaklukkan Raja Iblis bukanlah tujuannya.

"Aku juga percaya bahwa salah jika hanya satu Pahlawan yang memikul nasib jutaan orang yang hidup di dunia ini."

Kata Lit. Lit mengucapkan kata-kata yang sama saat pertama kali bertemu dengan kami.

Keyakinan itu adalah alasan dia menolak kami dan mencoba melindungi Logavia dengan kekuatannya sendiri.

"Tapi itu tidak berguna."

Lit menunjukkan ekspresi yang kompleks.

Pada akhirnya, Pahlawan Ruti yang menyelamatkan Logavia. Tanpa Ruti, Logavia akan mengalami nasib tragis yang sama seperti banyak kota lain yang diduduki oleh pasukan Raja Iblis.

“Terlepas dari apakah itu untuk terus melawan Raja Iblis atau menyerah, itu adalah sesuatu yang Ruti-sama harus pilih atas kemauannya sendiri.”

"Tise ... benar, pendapat Ruti tentang masalah ini harus ada sebelum kita berbicara tentang nasib dunia."

"Betul sekali. Semua orang di tim Pahlawan berkumpul atas keinginan mereka sendiri. Baik aku maupun Ares tidak menerima dekrit kerajaan untuk melakukannya. Aku bertarung demi tetap bersama Ruti, Ares bertarung demi kejayaan kembali keluarganya yang jatuh. Theodora berjuang untuk menyelamatkan dunia dengan seni bela dirinya dan berhenti dari posisinya sebagai instruktur seni bela diri dari Ksatria Katedral. Danan bergabung demi balas dendam terhadap pasukan Raja Iblis yang membakar kampung halaman dan dojo miliknya. Yarandorara bergabung karena rasa keadilannya. Semua orang tidak diperintahkan, mereka berpartisipasi dengan sukarela ... selain dari Pahlawan Ruti yang dipaksa oleh Perlindungan Ilahi-nya. "

aku teringat wajah teman-teman yang pernah bersama denganku.

Ada juga pendamping sementara lainnya. Dua prajurit yang menemani kami karena perintah dari tuan mereka, biksu dari Gereja Suci yang menemani kami sebagai pengawas.

Tapi teman seperti itu tidak pernah menemani kami sampai akhir.

Tidak peduli berapa banyak otoritas di balik perintah, sulit untuk terus mempertaruhkan nyawa mereka berperang melawan pasukan Raja Iblis yang telah menguasai benua hanya demi perintah. Terlebih lagi setelah memperoleh cukup banyak kekayaan dalam pertempuran untuk menghabiskan sisa hidup mereka di waktu luang.

"aku bukan rekan menurut definisi itu. Bagaimanapun juga, aku berpartisipasi karena ini adalah pekerjaan dari Guild pembunuh bayaran. "

"Itu tidak benar."

aku langsung membantah kata-kata Tise.

"Tise tidak akan duduk di sini jika itu hanya untuk sebuah pekerjaan. Bukankah kau di sini, atas kemauanmu sendiri, mendiskusikan apa yang harus kita lakukan untuk menyelamatkan Pahlawan?"

Ugeuge-san mengangkat lengannya dengan sekejap.

"Benar, Ugeuge-san ada di sini bukan karena aku yang memerintahkannya juga."

Tise tersenyum lembut dan mengangguk pada Ugeuge-san.

"Untuk menyelamatkan Pahlawan… sejujurnya, aku telah mencari cara sejak dulu."

Kata-kataku membuat Lit dan Tise kembali ke tampang serius.

aku mencari metode untuk menekan impuls Perlindungan Ilahi selama waktu luangku di antara perjalanan.

aku menemukan obat yang aku berikan kepada Ademi melalui itu dan juga, nasihat yang aku berikan kepada Al yang bermasalah tentang Perlindungan Ilahi-nya.

Namun, Perlindungan Ilahi dari Pahlawan menyebabkan impuls yang luar biasa dengan imbalan kekuatan terbesar.

Aku bahkan berkonsultasi dengan tetua Wild-Elf ketika aku menyusup ke desa Wild-Elf di masa lalu.

aku masih ingat dengan jelas percakapan kami waktu itu.

"Jika aku ingin menekan dorongan dari Perlindungan Ilahi Pahlawan, satu-satunya pilihan adalah mati."

Bahkan Wild-Elf yang, sejauh yang aku tahu, memiliki pengetahuan terbesar tentang Perlindungan Ilahi di Benua Avalon, merasa mustahil untuk menekan dorongan dari Perlindungan Ilahi Pahlawan.

"Aku akan menyeduh teh baru."

Itu adalah masalah tanpa jalan keluar yang terlihat. Satu-satunya pilihan adalah meluangkan waktu untuk bertukar pikiran.

Namun, untuk masalah yang dulu tidak bisa aku selesaikan sendiri, sekarang aku memiliki Lit, Tise, dan Ugeuge-san.

aku yakin kami pasti akan menemukan cara untuk menyelamatkan Ruti.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya